

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Umum

Metode penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang sistematis untuk mencapai tujuan penyelesaian tugas akhir. Metode penelitian harus dibuat rinci dan lengkap disertai bagan alir yang dapat memberikan gambaran spesifik dan komprehensif, yang dimulai dari proses pengumpulan data hingga analisis dan pembahasan.

4.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) pada Dinding Penahan Tanah (DPT) di Proyek Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk menyelidiki suatu obyek yang tidak dapat diukur dengan angka. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan obyek apa adanya. Maka dari itu, metode deskriptif kualitatif ini menggambarkan kegiatan dan pengelolaan obyek apa adanya secara menyeluruh. Lalu untuk mengukur keaslian data di lapangan, maka dilakukan wawancara kepada kepala K3, Manajer Teknik Lapangan serta Manajer Operasional Lapangan.

4.3 Subyek dan Obyek Penelitian

Maksud dari penentuan subyek dan obyek adalah untuk mencari variabel atau hal yang dapat dijadikan sasaran pada penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah menitikberatkan pada pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP), sedangkan obyek penelitian ini adalah pekerjaan dinding penahan tanah pada proyek Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi.

4.4 Data Penelitian

Data penelitian merupakan sumber yang digunakan dalam analisis pada tugas akhir. Ada dua jenis data penelitian, yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer merupakan data asli yang didapatkan dari wawancara langsung kepada kepala K3, serta supervisi di lapangan yang terkait dan data berbentuk *form* pertanyaan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Untuk validasi data, hasil wawancara di lapangan kemudian dibuat SOP sesuai dengan hasil wawancara dan kondisi di lapangan, kemudian dikonsultasikan kepada staf ahli K3 ataupun pihak yang berkompeten dalam hal SMK3.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari peneliti berdasarkan sumber yang sudah ada. Sumber dari data sekunder adalah dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah atau penelitian, situs internet, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah OHSAS 18001:2007, literatur terdahulu dan jurnal-jurnal yang terkait dengan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta tahapan metode pelaksanaan pekerjaan dinding penahan tanah dan dokumentasi perusahaan.

4.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mengumpulkan data. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

1. Studi literatur.

Studi literatur digunakan untuk mencari informasi mengenai teori teori yang berkaitan dengan tugas akhir. Studi literatur ini dapat diperoleh dari literatur, bahan kuliah, atau media cetak dan lainnya.

2. Penelitian di lapangan.

Penelitian di lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan kondisi dilapangan dan juga untuk memberikan gambaran yang

telah didapat pada literatur dengan kenyataan pada aslinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini guna mendapatkan data di lapangan adalah sebagai berikut.

a. Observasi.

Pengamatan (*observation*) yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis pengamatan *non participant observastion*, yaitu pengamatan yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau suatu pekerjaan yang sedang diamati. Pengamatan ini dilakukan hanya dengan mencatat, dan menganalisis dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

b. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dimana hasil wawancara ditentukan oleh faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi (Cholid dan Abu, 2007). Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung secara tatap muka kepada narasumber yang berkompeten dengan acuan adalah daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada beberapa pihak yang dianggap berkompeten yaitu kepada Kepala Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengawasan di lokasi proyek, serta sebagai tambahan yaitu *Site Manager* pada proyek tersebut untuk mengetahui metode yang digunakan dalam pembuatan dinding penahan tanah ini.

c. Dokumentasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan bisa berupa tulisan dan gambar mengenai SOP dan SMK3 pada proyek ini khususnya pada pekerjaan pembuatan dinding penahan tanah. Dokumentasi digunakan sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

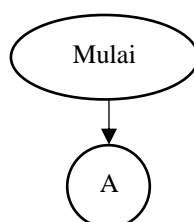
4.6 Metode Analisis Data

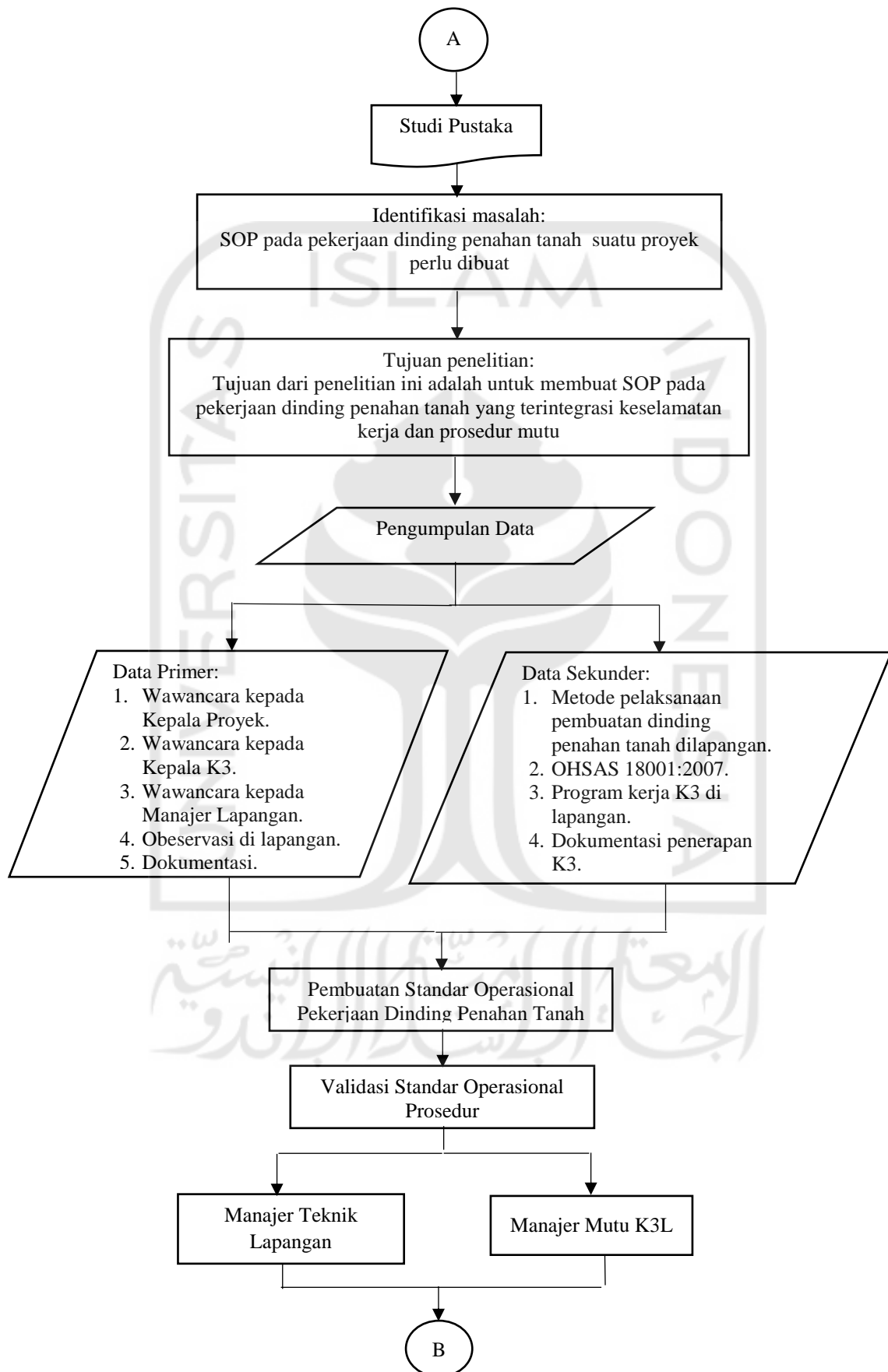
Metode analisis data dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapatkan sebelumnya sehingga data yang telah diperoleh dapat digunakan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Uraian metode analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

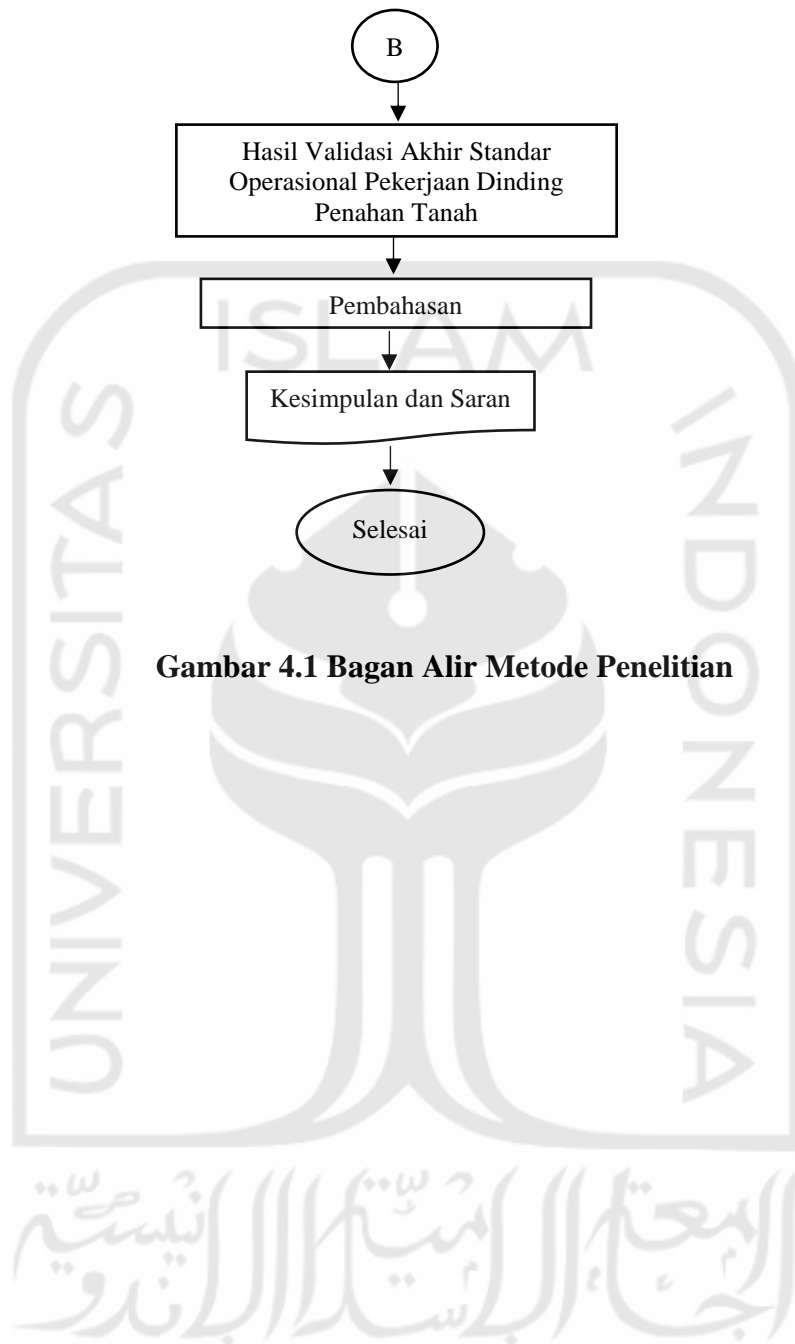
1. Observasi di lokasi penelitian yaitu pada proyek Pembangunan Prasarana Pengendalian Banjir Kota Jambi.
2. Wawancara kepada kepala dan staf k3, pelaksana, dan *site manager* di lapangan.
3. Dokumentasi hasil observasi yang telah dilakukan bisa berupa gambar dan video atau berupa dokumen perusahaan.
4. Seluruh hasil baik observasi, wawancara, dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk deskriptif.
5. SOP (Standar Operasional Prosedur) dibuat sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di lapangan beserta dengan literatur dan dokumen perusahaan.
6. Validasi SOP yang telah dibuat kepada pihak yang berkompeten seperti ahli K3 baik dari pihak kontraktor, ataupun dari kalangan akademisi.
7. Pengelolaan data hasil validasi sehingga SOP yang dibuat sesuai dengan saran dan masukan dari pihak yang melakukan validasi. Sehingga SOP yang di buat dapat digunakan pada semua proyek pembangunan dinding penahan tanah.

4.7 Bagan Alir Metode Penelitian

Bagan alir adalah bagan yang menunjukkan alir di dalam program atau prosedur sistem secara logika (Fairuz, 2010). Bagan alir digunakan untuk alat bantu komunikasi kepada orang lain agar dapat mengetahui langkah-langkah dari sebuah penelitian dan bisa juga digunakan sebagai dokumentasi. Bagan alir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.







Gambar 4.1 Bagan Alir Metode Penelitian